



ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul : Studi Pola Permukiman di Kabupaten Gunung Kidul Melalui Peta. Penelitian ini merupakan studi analisis peta untuk menentukan pola permukiman berdasarkan persebaran permukimannya dengan faktor-faktor penentu ketinggian tempat, kemiringan lahan, geologi dan persebaran sumber air. Satuan pemetaan terkecil adalah kecamatan yang diubah kedalam pembagian secara zone berdasarkan ketinggian tempat, geologi dan formasi geologi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan peta untuk menentukan pola kampung dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola kampung.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dengan cara tumpang tindih (overlay) peta. Metode ini digunakan untuk menentukan batas zone dari kesamaan ketinggian tempat, jenis batuan dan formasi geologi. Metode ini dipergunakan juga untuk menentukan pola kampung dengan mentumpang-tindihkan peta kampung dengan peta kontour, peta kemiringan lahan, peta geologi dan peta persebaran sumber air.

Peta-peta yang digunakan sebagai alat analisis adalah Peta Topografi, Peta Kemiringan Lereng, Peta Bentuk Lahan dan peta-peta sumber air dari PPAT. Peta Topografi sebagai peta dasar digunakan untuk menyusun Peta geologi, Peta Administrasi, Peta Ketinggian Tempat, Peta Persebaran Sumber Air. Peta Kemampuan Lahan digunakan untuk menyusun Peta Kemiringan Lereng. Peta Bentuk Penggunaan Lahan digunakan untuk menyusun Peta Kampung.

Hasil penelitian berupa peta batas zone. Daerah penelitian yang terbagi dalam 13 kecamatan terbentuk menjadi 3 zone yaitu zone utara, zone tengah dan zone selatan. Pola Kampung tiap zone berbeda-beda. Zone utara mempunyai pola umum menyebar di daerah-daerah datar atau di dekat sumber-sumber air. Zone tengah mempunyai pola menyebar dikarenakan daerah relatif datar dan kemudahan sumber air. Zone selatan pola umum mengelompok dengan pengelompokan yang berdiri sendiri atau scattered, terutama di sekitar sumber air di daerah-daerah datar.